

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Ditinjau dari jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif dengan studi pendekatan fenomenologis. Sugiyono mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat untuk meneliti objek secara alamiah, dimana penelitian sebagai instrument kunci dan pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dan snowball dengan teknik pengumpulan triangulasi, analisis data dengan induktif dan hasil penelitian yang menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Proses penelitian kualitatif berawal dari asumsi filosofis menuju lensa penafsiran, menuju proses yang dilibatkan dalam mempelajari isu sosial kemudian berbentuk kerangka dari prosedur tersebut berdasarkan pendekatan yang digunakan.² Dalam penelitian kualitatif, peneliti memulai langkahnya dengan memahami gejala yang menjadi pusat penelitian serta peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.

Studi pendekatan penelitian ini adalah dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian fenomenologis yaitu menjelaskan tentang pemaknaan umum dari beberapa individu terhadap berbagai macam pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep ataupun fenomena. Tujuan utama dari studi fenomenologi adalah mereduksi pengalaman individu pada fenomena sebagai hal untuk mendapatkan esensi ataupun intisari umum.³ Tujuan utama dari pendekatan fenomenologi yaitu untuk mengkaji pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari umum. Setelah peneliti mengumpulkan data dari beberapa individu yang mengalami fenomena tersebut kemudian peneliti mengembangkan deskripsi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm 15.

² Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Riset)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm 59.

³ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Riset)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm 105.

gabungan terhadap esensi dari pengalaman tersebut bagi semua individu terkait apa yang dialami.

Penelitian dengan metode pendekatan fenomenologis ini dilakukan karena peneliti ingin mengkaji fenomena terkait ancaman dari pandemi covid-19 pada industri mebel di Desa Tahunan Jepara. Pendekatan fenomenologis yaitu refleksi mengenai pengalaman langsung sebuah tindakan secara intensif yang berhubungan pada obyek.⁴ Pendekatan fenomenologis ini berusaha mencari jawaban atas suatu fenomena yang terjadi dan berusaha mencari arti secara psikologis pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam kehidupan sehari-hari informan. Asumsi filosofis pada pendekatan penelitian fenomenologis berpijak pada pandangan yang sama terkait pengalaman hidup dari seseorang, pandangan bahwa pengalaman ini bersifat sadar, serta pengembangan deskripsi tentang esensi dari pengalaman ini bukan penjelasan atau analisis.

Terdapat beberapa ciri yang terdapat dalam studi fenomenologis yang didasarkan pada orientasi ilmu pengetahuan, yaitu:⁵

- 1) Penekanan pada fenomena yang hendak dieksplorasi berdasarkan sudut pandang konsep atau ide tunggal.
- 2) Eksplorasi fenomena pada kelompok individu yang telah mengalami fenomena tersebut.
- 3) Pembahasan filosofis tentang dasar yang dilibatkan dalam studi fenomenologis. Pada tahap ini berusaha menelusuri pengalaman hidup individu dan bagaimana mereka memiliki pengalaman subjektif dari fenomena tersebut maupun pengalaman objektif dari sesuatu yang sama dengan orang lain.
- 4) Penulis harus mampu menahan dirinya agar tidak mencampurkan pengalaman pribadinya dengan fenomena yang diteliti untuk menghindari campur baur antara esensi pengalaman terhadap suatu fenomena yang dialami informan dengan pengalaman yang dimiliki penulis terhadap fenomena yang sama.
- 5) Prosedur pengumpulan data dari wawancara terhadap individu yang telah mengalami fenomena tersebut.

⁴ Arief Nuryana dan Prahastiwi Utari, “*Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi*”, *Ensains*, Vol. 02, No. 01, 2019, hal. 19-24.

⁵ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Riset)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm 107.

- 6) Analisis data dilakukan dengan melakukan analisis yang bersifat kecil (khusus) kepada analisis yang besar (umum) dan untuk selanjutnya dideskripsikan secara terperinci terkait esensi yang dialami informan dengan fenomena yang diletiti.
- 7) Fenomenologis diakhiri dengan bagian deskripsi yang membahas esensi dengan pengalaman yang dialami individu.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi tertentu sebagai latar alamiah permasalahan untuk pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau penggambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan di 10 Industri Mebel yang terdapat di Desa Tahunan Kabupaten Jepara mulai tanggal 10 Oktober 2021. Desa Tahunan sendiri merupakan salah satu Sentra Industri Mebel terbesar di Kabupaten Jepara. Sasaran dari penelitian ini adalah pemilik industri mebel pabrikan ataupun industri mebel rumahan yang ada di Desa Tahunan Jepara. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis karena peneliti ingin mengkaji secara mendalam terkait apa dan bagaimana yang terjadi di industri mebel pada masa pandemi covid-19. Adapun desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahapan, yaitu:

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu analisis pandemi covid-19 pada industri mebel dan penyusunan rancangan penelitian seerta penetapan tempat penelitian. peneliti akan melakukan wawancara terhadap 10 pemilik industri mebel di Desa Tahunan Jepara. Dengan melakukan wawancara secara mendalam untuk mengetahui secara spesifik terkait partisipan dalam menghadapi fenomena yang dialaminya. Adapun perencanaan desain penelitian ini yaitu:

Penelitian



Pendekatan fenomenologis yang dikemukakan oleh Husserl yaitu menggunakan perspektif emic atau berorientasi pada informan penelitian



- a. Tahap Persiapan Penelitian
 1. Mengumpulkan data
 2. Menyusun pedoman wawancara dan observasi
 3. Persiapan untuk mengumpulkan data dokumentasi dan calon informan
 4. Menentukan jadwal wawancara
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 1. Konfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara
 2. Melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara
 3. Memindahkan rekaman hasil wawancara kedalam bentuk transkrip
 4. Melakukan analisis data
 5. Menarik kesimpulan serta membuat diskusi dan saran

2) Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus *human instrument* mencari informasi data melalui wawancara dan pengamatan. Selain itu peneliti juga melakukan analisis serta melakukan observasi terhadap pemilik industri mebel secara langsung.

3) Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung di objek penelitian (Industri Mebel Desa Tahunan Jepara). Analisis data wawancara dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:⁶Membaca transkrip tertulis beberapa kali untuk memperoleh gambaran umum.

⁶ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Riset)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm 161.

- a) Mengidentifikasi frasa atau kalimat penting yang berkaitan langsung dengan pengalaman terhadap fenomena tersebut.
 - b) Merumuskan makna dan mengelompokkannya menjadi tema yang sama untuk semua transkrip wawancara dari partisipan.
 - c) Memadukan hasil tersebut menjadi deskripsi yang mendalam dan menyeluruh tentang fenomena.
 - d) Memvalidasi temuan bersama para partisipan dan memasukkan kata-kata dari para partisipan dalam deskripsi akhir.
- 4) Evaluasi Data

Melakukan pengamatan terhadap industri mebel yang kemudian dievaluasi terkait ancaman pandemi covid-19. Selain itu dengan evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu berupa teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, yang menganggap bahwa informan yang dipilih oleh peneliti memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang sedang dilakukan.⁷ Teknik pengambilan sampel dari penelitian “Eksistensi Industri Mebel Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tahunan Kabupaten Jepara” ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana kriteria yang digunakan yaitu:

- a) Pengusaha industri mebel di Desa Tahunan Jepara.
- b) Tidak diarahkan pada jumlah yang besar, melainkan pada kekhususan kasus (spesifik) sesuai dengan permasalahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Maka, untuk memperoleh

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm 124.

data-data yang relevan dengan tujuan penelitian, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:⁸

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan meninjau langsung ke tempat penelitian. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Pada teknik ini, peneliti meninjau dan melakukan pengamatan langsung di lapangan, yaitu tepatnya di Industri mebel Desa Tahunan Kabupaten Jepara untuk mengetahui jumlah usaha mebel yang ada di sana dan kondisi yang ada di lapangan. Dan disini peneliti melakukan observasi di industri mebel Desa Tahunan Jepara selama kurang lebih 1 (satu) jam.

2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu dilakukan antara dua pihak pewawancara dan narasumber.⁹ Metode ini dilakukan dengan model wawancara terstruktur, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari pandemi covid-19 dan bagaimana dapat bertahan dari ancaman covid-19. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan *study* pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang diteliti dan untuk mengetahui informasi dari responden secara mendalam.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai bahan *study* pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang diteliti dan untuk mengetahui informasi dari responden secara mendalam.¹⁰

a. Kegunaan Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data dari tangan pertama (data primer). Pelengkap teknik pengumpulan data lainnya dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kab. Suka Bumi: CVJejak, 2018, hlm 110.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016, 194.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016, 194.

b. Petunjuk Melakukan Wawancara

Beberapa petunjuk yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara, yaitu:¹¹

1. Pewawancara memperkenalkan diri kepada partisipan baik langsung maupun tidak langsung dan menyampaikan tujuan wawancara sekaligus meminta kesediaan kapan waktu wawancara dapat dimulai.
2. Pewawancara harus menciptakan hubungan baik dengan partisipan dengan cara saling menghormati, kerja sama, mempercayai, memberi dan menerima.
3. Menciptakan suasana santai dan tidak tergesa-gesa dalam mengajukan pertanyaan.
4. Pewawancara menjadi pendengar yang baik dan tidak memotong atau menggiring partisipan kepada jawaban yang diinginkan.
5. Pewawancara harus terampil dalam bertanya dan melakukan pembicaraan pembukaan dengan gaya bicara tidak berbelit dan sikap bertanya tidak menggurui atau menghakimi, melakukan penggalan informasi yang dalam untuk bertanya dan membuat pedoman wawancara.

c. Faktor Yang Harus Dipertimbangkan Dalam Wawancara

Adapun faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses wawancara, antara lain:¹²

1. Pertanyaan pembuka yang informal dan ringan.
2. Gaya bicara, irama dengan nada yang menarik.
3. Ajukan kalimat pertanyaan yang pendek dan tegas.
4. Hindari pertanyaan yang bersifat intimidasi.
5. Mengadakan paraphrase (menguraikan kalimat sendiri).
6. Melakukan pencatatan.
7. Melakukan prodding (dorongan) atau drobing (pertanyaan mendalam).
8. Menilai jawaban narasumber.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data

¹¹ Hardani dan Dhika Juliana Sukmana, "*Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", CV. Pustaka Ilmu, 2020, <https://www.researchgate.net/publication/340021548>.

¹² Hardani dan Dhika Juliana Sukmana, "*Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", CV. Pustaka Ilmu, 2020, <https://www.researchgate.net/publication/340021548>.

yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian. Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis, dan segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.¹³ Dokumen dalam penelitian ini adalah berkas yang berhubungan tentang industri mebel Desa Tahunan Kabupaten Jepara baik dari segi profil usaha mebelnya sampai dengan strategi bertahan yang digunakan di masa covid-19.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisa data yang menghasilkan suatu data dari berbagai sumber. Triangulasi pada penelitian kali ini yaitu dengan mengambil data observasi, wawancara, serta dokumentasi dari subyek yang diteliti. Dari masing-masing data yang diperoleh akan menghasilkan bukti yang berbeda yang akan memberikan pandangan yang berbeda pula. Dari berbagai pandangan ini akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk kelengkapan hasil penelitian.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mendapat kebenaran tentang berbagai fenomena tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait apa yang ditemukan. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Untuk mencapai kepercayaan ini, ditempuh langkah berikut:¹⁴

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015, hlm 146

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm 330.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian digabungkan sehingga saling melengkapi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.¹⁵ Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara menurut S. Nasution antara lain:¹⁶

1) Pengumpulan Data

Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dalam reduksi data membuat abstrak atau merangkum data dalam suatu laporan yang lebih sistematis dilakukan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2002.hlm 183.

¹⁶ Bahtiar, S. Bahri, “Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”, Jurnal, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya 2017. hlm 134.

3) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola dan hubungannya. Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Data yang dibuat dengan terperinci dan menyeluruh akan memudahkan peneliti dalam memahami sub-sub yang diteliti.

4) Kesimpulan Data

Kesimpulan data merupakan upaya mencari makna, arti dan penjelasan dari data yang dikumpulkan dan telah dianalisis untuk mencari masalah-masalah yang penting. Upaya ini dilakukan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal yang sering timbul, dan sebagainya. Sehingga kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Data yang telah dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian.

